

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir/  
*For The Years Ended***

**Pada Tanggal 31 Desember 2020/  
*December 31, 2020***

**Dan/ *And***

**Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report***

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Pages	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020</b>		<b>Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2020</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
<b>Informasi tambahan</b>		
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	54	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity Only)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	55	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	56	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	57	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT***

***ON THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS  
OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED***

Yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                               |   |   |
|-------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ Name                 | : | Hardy Satya   |
| Alamat kantor/ Office address | : | Kawasan Industri Millenium Tigaraksa Kav I.2 No. 5A Kel. Peusar Kec. Panongan Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten. |
| Alamat/ Domicile address      | : | Simprug Golf XII 169, RT.01/RW.08, Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan                        |
| Nomor telepon/ Phone number   | : | +62 811 1004 809  |
| Jabatan/ Title                | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>   |
| 2. Nama/ Name                 | : | Dimas Adiyasa Wiryaatmaja   |
| Alamat kantor/ Office address | : | Kawasan Industri Millenium Tigaraksa Kav I.2 No. 5A Kel. Peusar Kec. Panongan Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten. |
| Alamat/ Domicile address      | : | Jl. Kartini VII-B No.13, RT.12/RW.04, Kel. Kartini, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat                                 |
| Nomor telepon/ Phone number   | : | +62 859 5966 8138   |
| Jabatan/ Title                | : | Direktur/ <i>Director</i>   |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian <b>PT. Boston Furniture Industries Tbk dan Entitas Anak.</b>                  | 1. <i>We are responsible for the preparation and <b>PT. Boston Furniture Industries Tbk dan Entitas Anak.</b></i>  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                      | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>                         |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar  | 3. a. <i>all information contained in consolidated financial statements of the Company has been presented completely and accurately</i>                                |
| b. laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Mei 2021/ May 28, 2021

**PT. Boston Furniture Industries Tbk dan Entitas Anak**



Hardy Satya  
Direktur Utama/ *President Director*

Dimas Adiyasa Wiryaatmaja  
Direktur / *Director*



## Branch Office :

Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7

Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia

Phone : (62-21) 88866199 (Hunting)

Fax : (62-21) 88865750

Email : admin@kapdbstda-bekasi.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No : 00066/3.0291/AU.1/04/0824-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,  
**PT Boston Furniture Industries Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Boston Furniture Industries Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Head Office :  
Menara Kuningan 11<sup>th</sup> floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5  
Jakarta 10210**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No: 00066/3.0291/AU.1/04/0824-2/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and  
Directors, **PT Boston Furniture Industries Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Boston Furniture Industries Tbk and its subsidiaries, which comprise of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for consolidated the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



## **Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Boston Furniture Industries Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Penekanan suatu hal**

Tanpa menyatakan kualifikasi atas pendapat kami, kami memberikan perhatian pada catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan mengalami defisit sebesar Rp. 1.981.420.219,- Kemampuan Perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan tersebut. Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian juga menjelaskan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Boston Furniture Industries Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, consolidated the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Emphasis of matter**

*Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 36 to consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue as a going concern. As discussed in Note 36 to the consolidated financial statements, the Company incurred accumulated deficits of Rp. 1,981,420,219-. The Company's ability to continue as going concern depends on the matters described above. Note 36 to the consolidated financial statements also includes a summary of measures that the Company and its subsidiaries management has implemented or plans to implement in response to this condition. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this uncertainty.*

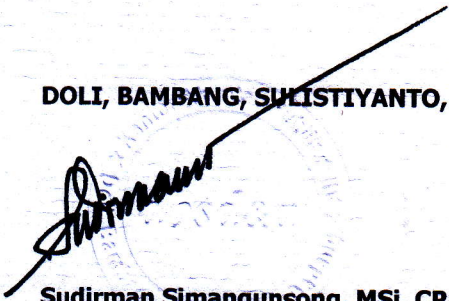


## **Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Seperti dijelaskan lebih lengkap dalam catatan 38 pada laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya mungkin terkena dampak material dari wabah novel coronavirus (Covid-19), yang dinyatakan sebagai pandemic global oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada bulan Maret 2020. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut diatas.

*As more fully described in Note 38 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries may be materially impacted by the outbreak of a novel coronavirus (Covid-19), which was declared a global pandemic by the World Health Organization in March 2020. Our opinion is not modified with respect to this matter.*

**DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sudirman', is written over a circular blue official stamp. The stamp contains text in Indonesian, including 'KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA' and 'DIREKTORAT JENDERAL BINA SAHABAT DAN KOMUNIKASI KESEHATAN'.

**Sudirman Simangunsong, MSi, CPA**  
**Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824**

28 Mei 2021/28 May 2021

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Per tanggal 31 Desember 2020  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Consolidated Statements of Financial Position  
As at December 31, 2020  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	6.246.005.241	4	372.869.178	Cash and banks
Piutang usaha	180.543.271	5	860.724.975	Accounts Receivables
Piutang lain-lain	16.250.000	6	23.000.000	Other receivables
Persediaan	19.844.683.850	7	7.914.197.029	Inventory
Uang muka	15.000.000.000	8	1.278.000.000	Advance Payments
Biaya dibayar dimuka	40.749.999	9	205.026.999	Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	-	10	174.999.000	Prepaid Tax
Jumlah	<u>41.328.232.361</u>		<u>10.828.817.181</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	26.073.528.392	11	14.657.901.544	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	533.282.465	28a	714.361.756	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	330.000.000	12	-	Intangible Assets
Jumlah	<u>26.936.810.857</u>		<u>15.372.263.300</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>68.265.043.218</u>		<u>26.201.080.481</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	412.720.178	13	442.881.372	Accounts payables
Utang lain-lain	37.901.797	14	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	827.510.063	15	79.675.000	Accrued expenses
Utang pajak	281.005.946	17	160.984.624	Taxes payables
Uang muka penjualan	7.930.013.912	16	5.884.700.395	Advances sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	319.180.978	18	295.219.209	Lease liabilities
Bank	7.546.620.441	19	5.553.867.491	Bank
Jumlah	<u>17.354.953.315</u>		<u>12.417.328.091</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	379.459.307	18	574.251.028	Lease liabilities
Bank	1.453.292.777	19	1.692.866.739	Bank
Liabilitas imbalan kerja	2.407.587.203	29	1.955.063.372	Employee Benefit Liabilities
Jumlah	<u>4.240.339.287</u>		<u>4.222.181.139</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>21.595.292.602</u>		<u>16.639.509.230</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham-terdiri dari 5.000.000.000 saham untuk 2020 dan 2019 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal disetor 1.650.000.000 saham untuk 2020 dan 1.250.000.000 saham untuk tahun 2019.				The share capital consists of 5,000,000,000 shares for 2020 and 2019 with a nominal value of IDR 10 per share. Paid up capital of 1,650,000,000 shares for 2020 and 1,250,000,000 shares for 2019.
Agio Saham	16.500.000.000	21	12.500.000.000	Share Premium
Pendapatan komprehensif lain	32.845.000.000	22	-	Other comprehensive income
Laba ditahan (Defisit)	(693.829.365)		(749.853.990)	Retained Earnings (Deficit)
	(1.981.420.219)		(2.188.574.959)	
	<u>46.669.750.416</u>		<u>9.561.571.051</u>	
Kepentingan non-pengendali	200		200	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>46.669.750.616</u>		<u>9.561.571.251</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>68.265.043.218</u>		<u>26.201.080.481</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2020  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan	23.985.876.762	23	24.693.452.477	Sales
Beban Pokok Pendapatan	<u>(14.812.196.583)</u>	24	<u>(15.975.146.829)</u>	Cost of goods sold
Laba Kotor	9.173.680.179		8.718.305.648	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(7.838.673.362)	25	(6.511.406.911)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	<u>(96.256.341)</u>	26	<u>(208.893.028)</u>	Other income (expenses)
Rugi Usaha	1.238.750.476		1.998.005.709	Loss operation
Pendapatan keuangan	6.835.188	27	913.720	Finance income
Beban keuangan	<u>(773.738.443)</u>	27	<u>(1.039.677.083)</u>	Finance cost
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	471.847.221		959.242.346	Loss Before Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		28		Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak final	(99.415.008)		(1.803.120)	Final tax
Pajak tangguhan	<u>(165.277.474)</u>		<u>(317.366.681)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(264.692.482)</u>		<u>(319.169.801)</u>	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	<u>207.154.739</u>		<u>640.072.545</u>	Profit (Loss) For The Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income (charge)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	71.826.442	29b	(684.936.269)	Remeasurement on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>(15.801.817)</u>		<u>171.234.067</u>	Related income tax benefit total
jumlah	<u>56.024.625</u>		<u>(513.702.202)</u>	
Laba Komprehensif Tahun berjalan	<u>263.179.364</u>		<u>126.370.343</u>	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit or loss for the current year attributable to:
Pemilik entitas induk	207.154.710		640.072.543	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali jumlah	<u>29</u>		<u>2</u>	noncontrolling interests total
jumlah	<u>207.154.739</u>		<u>640.072.545</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	263.179.335		126.370.341	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali jumlah	<u>29</u>		<u>2</u>	noncontrolling interests total
jumlah	<u>263.179.364</u>		<u>126.370.343</u>	
Laba (rugi) per saham dasar	0,21	20,27	0,58	Basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Statements of Changes In Equity  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham/Shares Capital	Tambahan modal disetor lain/Additional paid in capital	Agio saham/Premium shares	Komponen komprehensif Lain/Other comprehensive component	Saldo Defisit/Deficit	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2018	100.000.000	12.400.000.000	-	(236.151.788)	(2.828.647.503)	9.435.200.709	-	9.435.200.709	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Pengaruh perubahan kepemilikan nonpengendali atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	200	200	<i>Effect of ownership changes non-controlling of subsidiaries</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(513.702.202)	640.072.545	126.370.343	-	126.370.343	<i>Comprehensive Profit (Loss) for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	100.000.000	12.400.000.000	-	(749.853.990)	(2.188.574.958)	9.561.571.052	200	9.561.571.252	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	4.000.000.000	32.845.000.000	56.024.625	207.154.739	37.108.179.364	-	37.108.179.364	<i>Comprehensive Profit (Loss) for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	100.000.000	16.400.000.000	32.845.000.000	(693.829.365)	(1.981.420.219)	46.669.750.416	200	46.669.750.616	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements

As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended

(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	26.711.371.983	23.335.852.439	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(37.239.784.882)	(20.713.669.191)	Payment to supplier
Pembayaran untuk beban usaha	(2.089.962.165)	(2.325.880.773)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(6.125.307.933)	(5.991.923.335)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(772.851.579)	(1.039.607.566)	Payment to interest
Penerimaan lainnya	6.835.188	913.720	Other receipt
Pembayaran lainnya	(165.615.009)	(1.803.120)	Payment to others
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(19.675.314.398)</u>	<u>(6.736.117.826)</u>	Net Cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(12.297.229.331)	(5.254.524.221)	Acquisitions of fixed assets
Pelepasan aset	-	125.790.881	Disposal of asset
Perolehan aset takberwujud	(330.000.000)	-	Acquisitions of intangible asset
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(12.627.229.331)</u>	<u>(5.128.733.340)</u>	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Penerimaan (pembayaran) utang bank	1.753.178.988	(3.449.997.151)	Receipt (payment) loan bank
Pembayaran sewa pembiayaan	(467.150.992)	(88.864.020)	Payment of finance lease
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	6.750.000	3.175.675.960	Payment of other receivables
Tambahan modal disetor	-	12.400.000.000	Additional Paid-in Capital
Agio saham	36.845.000.000	-	Premium shares
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	37.901.797	(23.272.484)	Payment of other payables
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>38.175.679.792</u>	<u>12.013.542.305</u>	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	5.873.136.063	148.691.139	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>372.869.178</u>	<u>224.178.039</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>6.246.005.241</u>	<u>372.869.178</u>	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes From an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. Umum**

**a. Informasi umum**

PT Boston Furniture Industries Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta nomor 6 tanggal 6 Juli 2012 dari Irene Yulia, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-40585.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan sebagaimana dalam Akta No. 353 tanggal 21 Oktober 2019 oleh Yunita Aristina, S.H, M.kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor, perubahan nilai nominal saham dan penambahan jabatan baru Direksi Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0348791 tanggal 21 Oktober 2019. Akta perusahaan kembali mengalami perubahan sebagaimana dalam Akta No. 523 tanggal 28 Oktober 2019 oleh Yunita Aristina, S.H, M.kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Pratama Prima Cipta menjadi PT Boston Furniture Industries. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0088235.A.H.01.02. tahun 2019 tanggal 29 Oktober 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri furniture, perdagangan, konstruksi khusus, reparasi barang keperluan pribadi dan umum, aktivitas jasa keuangan bukan asuransi dan dana pensiun. Kegiatan usaha perusahaan saat ini terutama dibidang produksi mebel berbahan dasar kayu dan perdagangan mebel.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi pabrik di Kawasan Industri Millenium Tigaraksa Kav I.2 No. 5A Desa. Peusar Kec. Panongan Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan ruang pameran untuk pemasaran di Jl. Bangka Raya No.45 Mampang Prapatan Jakarta Selatan.

Hasil produksi Perusahaan berupa mebel dengan kualitas tinggi dan menggunakan merek Blackwood.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Millenium Tigaraksa Kav I.2 No. 5A Kel. Peusar Kec. Panongan Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

**1. General**

**a. General information**

*PT Boston Furniture Industries Tbk (hereinafter referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 6 dated July 6, 2012 from Irene Yulia, S.H, a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-40585.AH.01.01. Tahun 2012 dated July 26, 2012. The Company's articles of association have been amended as stated in Deed No. 353 dated October 21, 2019 by Yunita Aristina, S.H, M.kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-in capital, changes in the nominal value of shares and the addition of new positions of the Company's Directors. The deed of amendment to the company's articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0348791 dated October 21, 2019. The company's deed has again been amended as in the Deed No. 523 dated October 28, 2019 by Yunita Aristina, S.H, M.kn., a notary in Jakarta regarding the change of company name from PT Pratama Prima Cipta to PT Boston Furniture Industries. These changes have got endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-0088235.A.H.01.02. Tahun 2019 dated October 29, 2019.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in the furniture industry, trade, special construction, repair of personal and public goods, non-insurance financial services activities and pension funds. The company's current business activities are mainly in the field of wood-based furniture production and furniture trading.*

*The company currently has a factory location in the Tigaraksa Millenium Industrial Estate Kav I.2 No. 5A Desa. Peusar Kec. Panongan Tangerang Regency, Banten Province and an exhibition hall for marketing on Jl. Bangka Raya No.45 Mampang Prapatan South Jakarta.*

*The Company's products produce high quality furniture using the Blackwood brand.*

*The company is domiciled in the Tigaraksa Millenium Industrial Estate Kav I.2 No. 5A kel. Peusar Kec. Panongan Tangerang Regency, Banten Province. The company started its commercial activities in 2015.*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-178/D.04/2020 tanggal 26 Juni 2020 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 07 Juli 2020.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.**

Sesuai dengan Akta No. 353 tanggal 21 Oktober 2019 oleh notaris Yunita Aristina, S.H, M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Yohan Satya	Commissioner
Komisaris Independen	:	Eric Effendy	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Hardy Satya	President Director
Direktur	:	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	director

Sesuai dengan Akta No. 50 tanggal 28 November 2016 oleh notaris Vivi Novita Rido, S.H, M.kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Yohan Satya	Commissioner
Direktur	:	Hardy Satya	director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/SK-BOD/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menunjuk Helmut Sandro Parulian sebagai korporat sekretaris.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 001/SK-BOC/BFI/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	:	Eric Effendy	Chairman
Anggota	:	Kelik Irwantono	Member
Anggota	:	Nurrachman Hidayat	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 75 orang dan 19 orang (tidak diaudit).

**d. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi furniture. Adapun

**b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange**

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-178/D.04/2020 dated June 26, 2020 to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp 10 per share, at an offering price of Rp 100 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 07, 2020.

**c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.**

In accordance with Deed No. 353 dated October 21, 2019 by notary Yunita Aristina, S.H, M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

Komisaris	:	Yohan Satya	Commissioner
Komisaris Independen	:	Eric Effendy	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Hardy Satya	President Director
Direktur	:	Dimas Adiyasa Wiryaatmaja	director

In accordance with Deed No. 50 dated November 28, 2016 by notary Vivi Novita Rido, S.H, M.kn., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2018 is as follows:

Komisaris	:	Yohan Satya	Commissioner
Direktur	:	Hardy Satya	director

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 001 / SK-BOD / BFI / I / 2020 dated January 17, 2020, the Company appointed Helmut Sandro Parulian as corporate secretary.

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 001 / SK-BOC / BFI / I / 2020 dated January 17, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua	:	Eric Effendy	Chairman
Anggota	:	Kelik Irwantono	Member
Anggota	:	Nurrachman Hidayat	Member

The number of the Company's employees as of December 31, 2020 and December 31, 2019 were 75 and 19, respectively (unaudited).

**d. Subsidiary**

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Nama / Name	Mulai operasi / Start Operation	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Fixed Assets (IDR)	
				2020	2019	2020	2019
PT Pratama Satya Prima	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99,99999	99,99999	1.882.602.553	1.404.069.750
PT Pratama Satya Tunggal	Desember 2019 / December 2019	Tangerang	Perdagangan eceran furniture / Furniture retail trade	99,99999	99,99999	7.498.265.071	1.277.278.000

**PT Pratama Satya Prima**

PT Pratama Satya Prima (PSP) didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Prima.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PSP kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PSP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, kontruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PSP berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium Tigaraksa, Tangerang, Banten.

**PT Pratama Satya Tunggal**

PT Pratama Satya Tunggal (PST) didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 22 November 2019 dari Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 25 November 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Pratama Satya Tunggal.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PST kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah

**PT Pratama Satya Prima**

PT Pratama Satya Prima (PSP) was established based on Deed No. 12 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062230.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of a Legal Entity for PT Pratama Satya Prima.

In accordance with article 3 of the articles of association of PSP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on this statute, PSP can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorbikes, special construction, professional, scientific activities. and other technical and repair of personal items and household equipment.

PSP is domiciled and domiciled in the Tigaraksa Millenium Industrial Estate, Tangerang, Banten.

**PT Pratama Satya Tunggal**

PT Pratama Satya Tunggal (PST) was established based on Deed No. 13 dated November 22, 2019 from Anang Suryanto, S.H., M.Kn., notary domiciled in South Tangerang. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062231.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 25, 2019 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity for PT Pratama Satya Tunggal.

In accordance with article 3 of the articles of association of the PST, the main activities at this time are the retail trade of furniture and

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PST juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan motor, konstruksi khusus, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya dan reparasi barang keperluan pribadi dan perlengkapan rumah tangga.

PST berkedudukan dan berdomisili di Kawasan Industri Millenium Tigaraksa, Tangerang, Banten.

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.**

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Struktur Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan

*retail trade of other home appliances and equipment and still based on these articles of association, PST can also do business in the field of wholesale trade not cars and motorcycles, special construction, professional, scientific activities, and other technical and repair of personal items and household equipment.*

*PST is domiciled and domiciled in the Tigaraksa Millenium Industrial Estate, Tangerang, Banten.*

**2. Summary of significant accounting policies.**

*An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.*

**a. Statement of compliance**

*Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.*

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

*The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**Structure of the Company's Subsidiary**

*Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

**c. Prinsip konsolidasian**

**Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali**

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

**Prinsip konsolidasian**

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas

*the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies,*

**c. Principles of consolidation**

**Transactions with Non-Controlling Interests**

*The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.*

*The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.*

**Principles of consolidation**

*In accordance with PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.*

*Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

memiliki seluruh hal berikut ini:

- i Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.*

*An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:*

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiary.*

*Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income,*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

**d. Transaksi dan saldo mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries

**d. Transaction and balances in foreign currency**

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

2020	2019
14.105	13.901

**e. Related party transaction and balances**

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
- (ii) One party is an associated company of the Company;
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**f. Kas dan bank**

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan bank yang mana tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**g. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furniture dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**h. Persediaan dan penyisihan persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

*The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**f. Cash and bank**

*For the purpose of presenting cash flows, it consists of cash and bank which are not pledged as collateral and are not limited in disbursement.*

**g. Account receivables and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**h. Inventory and provision for supplies**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**i. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset tetap**

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan / Building	20	5%
Inventaris kantor / Office Equipment	4	25%
Kendaraan / Vehicle	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / Machine and equipment	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun

**i. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**j. Fixed assets**

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

**k. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

**l. Liabilitas imbalan kerja**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**m. Pajak penghasilan**

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia

*end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.*

*Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.*

**k. Account payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

**l. Employee benefit obligations**

*Short-term employee benefits liabilities*

*Short-term employee benefits are recognized at the undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.*

*Long-term employee benefits liabilities*

*Long-term employee benefits liabilities are defined benefit employee benefits that are established without special funding and are based on the years of service and total employee earnings at retirement calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit obligation is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it is incurred and will not be reclassified to profit or loss, but as part of retained earnings. Other defined benefit liability costs associated with defined benefit plans are recognized in profit or loss.*

**m. Income tax**

Current tax

*Current tax is determined based on the taxable profit for the year computed based on the prevailing tax rates.*

Deferred tax

*Deferred tax is recognized as a liability if there are taxable temporary differences that arise from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and compensable tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or their carrying amount is reduced, to the extent that it is probable that taxable profit is available for the use of deductible temporary*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

**o. Laba per saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**p. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

*differences and compensable tax losses.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax is related to the same taxable entity and is imposed by the same tax authority.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

*Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of payments received or acceptable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").*

*Revenue from sales arising from the physical delivery of the Company's products is recognized when significant risks and rewards are transferred to the buyer, usually at the same time as their delivery and receipt.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual method). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest method.*

**o. Earnings per share**

*The company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

**p. Segment information**

*Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

**q. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Penujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi penujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan penujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit.

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

*Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.*

**q. Financial instruments**

*The Group classifies financial instruments as follows:*

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

*The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.*

*The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

*The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").*

SPPI Test

*As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor- faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya

*make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

Business model assessment

*The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.*

*The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

*How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

*The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward*

*Financial assets are measured at amortized*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam

*cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.*

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".*

*Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:*

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

*At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (lifetime).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya

*loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".*

Effective Interest Method ("EIR")

*EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL*

Impairment of Financial Assets

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected*

*The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.*

*Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include*

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
  - hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan

*delinquency in interest or principal payments; or*

- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

*For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

**Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

*through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

*The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method*

*At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**r. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**s. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**r. Events after the reporting period**

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

**s. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:

Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument"

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Group's consolidated financial statements.

Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Accounting Standards Board (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa"

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (underlying assets) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Kelompok Usaha dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- a) Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;
- b) Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

**3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi,

*revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

*The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.*

*Adoption of PSAK No. 73 "Leases"*

*This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

*FAS No. 73 primarily affects the Group's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.*

*Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Group's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.*

*The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.*

*The adoption of the amendment below has no significant impact on the consolidated financial statements.:*

- a) *Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020;*
- b) *Amendments to SFAS No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020*

**3. Use of management's estimates, judgments and assumptions**

*In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates,*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**a. Nilai wajar aset**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**b. Estimasi umur manfaat aset tetap**

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain

*judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.*

*Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.*

**Significant considerations in the application of accounting policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.*

**Sources of estimated uncertainty**

*The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.*

**a. Fair value of assets**

*The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.*

**b. Estimated useful lives of fixed assets**

*The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.*

*The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

dalam penggunaan aset.

use of assets.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

c. Fair value of financial assets and liabilities

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Imbalan kerja jangka panjang

d. Long term employee benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

**4. Kas dan bank**

**4. Cash and banks**

	2020	2019	
Kas	15.000.000	15.000.000	Cash
Bank			Bank
Rupiah			IDR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133.922.639	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	155.847	1.472.323	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	53.998.058	356.396.855	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.042.928.697	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	<u>6.246.005.241</u>	<u>372.869.178</u>	Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Piutang usaha**

	2020
Alvin	180.543.271
Albert Halim	-
Melinda	-
Giresih	-
Jumlah	<u>180.543.271</u>

	2020
Belum jatuh tempo	-
Jatuh tempo	-
1 - 30 hari	-
31- 60 hari	-
61-90 hari	-
> 90 hari	180.543.271
Jumlah	<u>180.543.271</u>

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

**6. Piutang lain-lain**

	2020
Pihak ketiga:	
Karyawan	16.250.000
Jumlah	<u>16.250.000</u>

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

**7. Persediaan**

	2020
Persediaan	
Bahan baku	708.243.718
Barang dalam proses	15.133.546.132
Barang jadi	4.002.894.000
Jumlah	<u>19.844.683.850</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

**5. Account receivables**

	2019
	-
	157.196.875
	242.445.500
	461.082.600
Jumlah	<u>860.724.975</u>

	2019
	-
	-
	461.082.600
	399.642.375
	-
	-
Jumlah	<u>860.724.975</u>

All trade receivables are denominated in rupiah currency.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

**6. Other receivables**

	2019
	23.000.000
Jumlah	<u>23.000.000</u>

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

**7. Inventory**

	2019
	998.507.925
	5.888.052.104
	1.027.637.000
Jumlah	<u>7.914.197.029</u>

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

There are no supplies that are used as collateral. Inventories are not insured against fire, theft and other risks.



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. Uang muka**

	2020	2019	
Uang muka			<i>Advance payments</i>
Mesin	15.000.000.000	-	<i>Machinery</i>
Bahan baku	-	1.278.000.000	<i>Raw material</i>
Jumlah	<u>15.000.000.000</u>	<u>1.278.000.000</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2019 Perusahaan melakukan pembayaran uang muka ke pemasok untuk pengadaan bahan baku dan pada tahun 2020 perusahaan melakukan pembayaran uang muka untuk pembelian mesin produksi.

**8. Advance payments**

*In 2019 the Company made advance payments to suppliers for the procurement of raw materials and in 2020 the company made advances payments for the purchase of production machines.*

**9. Biaya dibayar dimuka**

	2020	2019	
Asuransi	32.999.999	33.026.999	<i>Insurance</i>
Jasa Design	-	172.000.000	<i>Design services</i>
Lain-lain	7.750.000	-	<i>Other</i>
Jumlah	<u>40.749.999</u>	<u>205.026.999</u>	<i>Total</i>

**9. Prepaid expenses**

**10. Pajak dibayar dimuka**

	2020	2019	
Pajak Penghasilan 22	-	174.999.000	<i>Income tax art 22</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>174.999.000</u>	<i>Total</i>

**10. prepaid taxes**

**11. Aset tetap**

	2020					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>		Saldo akhir / <i>Ending balance</i>
Pemilikan langsung:					<i>Direct ownership</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>	
Tanah	3.729.180.000	-	-	-	3.729.180.000	<i>Land</i>
Bangunan	8.222.718.932	4.693.250.000	-	-	12.915.968.932	<i>Building</i>
Kendaraan	2.299.929.522	-	-	-	2.299.929.522	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	235.945.550	4.963.326.438	-	-	5.199.271.988	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	1.600.307.749	72.577.272	-	409.297.000	2.082.182.021	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	<u>16.088.081.753</u>	<u>9.729.153.710</u>	<u>-</u>	<u>409.297.000</u>	<u>26.226.532.463</u>	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	991.205.332	428.741.662	-	-	1.419.946.994	<i>Vehicle</i>
Aset dalam penyelesaian:						<i>Asset work in progress</i>
Bangunan	-	2.435.655.000	-	-	2.435.655.000	<i>Building</i>
Jumlah	<u>17.079.287.085</u>	<u>12.593.550.372</u>	<u>-</u>	<u>409.297.000</u>	<u>30.082.134.457</u>	<i>Total</i>
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	1.178.784.638	442.589.258	-	-	1.621.373.896	<i>Building</i>
Kendaraan	895.502.560	409.966.858	-	-	1.305.469.418	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	115.235.188	64.274.755	-	-	179.509.943	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	329.071.509	255.698.904	-	8.527.021	593.297.434	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	<u>2.518.593.895</u>	<u>1.172.529.775</u>	<u>-</u>	<u>8.527.021</u>	<u>3.699.650.691</u>	<i>Total</i>
Aset sewa pembiayaan:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	303.561.625	5.393.749	-	-	308.955.374	<i>Vehicle</i>
Jumlah	<u>2.822.155.520</u>	<u>1.177.923.524</u>	<u>-</u>	<u>8.527.021</u>	<u>4.008.606.065</u>	<i>Total</i>
Nilai buku	<u>14.257.131.565</u>				<u>26.073.528.392</u>	<i>Book value</i>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Biaya perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Tanah	3.729.180.000	-	-	-	3.729.180.000	<i>Land</i>
Bangunan	4.532.423.577	3.690.295.355	-	-	8.222.718.932	<i>Building</i>
Kendaraan	2.218.093.162	-	454.691.190	536.527.550	2.299.929.522	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	174.781.050	61.164.500	-	-	235.945.550	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	540.455.783	1.059.851.966	-	-	1.600.307.749	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	11.194.933.572	4.811.311.821	454.691.190	536.527.550	16.088.081.753	<i>Total</i>
Aset hak guna:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	536.527.550	991.205.332	-	(536.527.550)	991.205.332	<i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan	-	409.297.000	-	-	409.297.000	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	11.731.461.122	6.211.814.153	454.691.190	-	17.488.584.085	<i>Total</i>
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	876.966.895	301.817.743	-	-	1.178.784.638	<i>Building</i>
Kendaraan	863.045.466	77.171.947	279.445.656	234.730.803	895.502.560	<i>Vehicle</i>
Inventaris kantor	84.096.998	31.138.190	-	-	115.235.188	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	228.071.340	101.000.170	-	-	329.071.509	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	2.052.180.698	511.128.050	279.445.656	234.730.803	2.518.593.895	<i>Total</i>
Aset hak guna:						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	255.410.462	282.881.966	-	(234.730.803)	303.561.625	<i>Vehicle</i>
Mesin dan peralatan	-	8.527.021	-	-	8.527.021	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	2.307.591.160	802.537.037	279.445.656	-	2.830.682.541	<i>Total</i>
Nilai buku	9.423.869.962				14.657.901.544	<i>Book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense is allocated as follows:*

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	518.459.882	365.512.319	<i>Cost of goods sold</i>
Beban usaha	659.463.642	422.815.600	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	1.177.923.524	788.327.919	<i>Total</i>

**Hak atas tanah**

**Land rights**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 3 Oktober 2016 dan tanggal berakhir 3 Oktober 2044 yang berlokasi di Desa Peusar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 6.250 m2.

*The type of ownership of the Company's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of October 3, 2016 and an ending date of October 3, 2044 which is located in Peusar Village, Panongan District, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 6,250 m2.*

SHGB saat ini masih terdaftar atas nama PT Pratama Prima Cipta dan dijamin dengan Hak Tanggungan kepada PT Bank Panin, Tbk. PT Pratama Prima Cipta merupakan nama terdahulu dari Perseroan.

*SHGB is currently still registered under the name of PT Pratama Prima Cipta and is guaranteed by Mortgage Rights to PT Bank Panin, Tbk. PT Pratama Prima Cipta is the former name of the Company.*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

*Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019.*

Aset dalam penyelesaian merupakan renovasi atas showroom dan pabrik yang dilakukan oleh Perusahaan.

*Construction in progress represents renovation of the showroom and factory made by the Company.*

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai

*There are no fixed assets which are not used*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset pabrik dan gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10 milyar dan Rp 10 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

As of December 31, 2020 and 2019, factory and warehouse assets were insured against a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against the risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with a total coverage of Rp. 10 billion and Rp. 10 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

**12. Aset Tak Berwujud**

	2020	2019
Perangkat lunak komputer		
saldo awal	-	-
penambahan	330.000.000	-
Jumlah	330.000.000	-
Akumulasi amortisasi		
saldo awal	-	-
penambahan	-	-
Jumlah	-	-
Nilai buku	330.000.000	-

Pada tahun 2020, Entitas induk membeli perangkat *Microsoft Exchange Enterprise* dari pihak ketiga, dimana perjanjian jual beli tersebut sesuai dengan kesepakatan kerjasama kedua pihak.

**12. Intangible Assets**

	2020	2019
Computer software		
Beginning balance	-	-
Additions	330,000,000	-
Ending balance	330,000,000	-
Accumulated amortization		
Beginning balance	-	-
Additions	-	-
Ending balance	-	-
Net book value	330,000,000	-

In 2020, The parent entity purchased a *Microsoft Exchange Enterprise* from a third party, where the sale and purchase agreement in accordance with the agreement of the two parties.

**13. Utang Usaha**

	2020	2019
PT. Nishindo Diraya Bhumi	94.238.500	-
PT Qualitech Indopiranti	75.801.715	87.041.388
Kurnia Jaya	51.285.000	-
PT. Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack	42.799.035	-
Alkagra	23.238.859	24.869.210
PT Warna Prima Kimiatama	17.281.900	34.080.000
PT Cipta Intan Persada	11.632.500	150.975.000
PT Unitec Artha Makmur	3.872.000	14.586.000
TB. Mutiara Indah	2.520.000	-
PT Indofitting Lestari	-	75.526.055
Lain-lain di bawah Rp 20 juta	90.050.669	55.803.719
Jumlah	412.720.178	442.881.372

**13. Account payables**

	2020	2019
PT. Nishindo Diraya Bhumi	94,238,500	-
PT Qualitech Indopiranti	75,801,715	87,041,388
Kurnia Jaya	51,285,000	-
PT. Kreasi Sentosa Abadi/ Sayerlack	42,799,035	-
Alkagra	23,238,859	24,869,210
PT Warna Prima Kimiatama	17,281,900	34,080,000
PT Cipta Intan Persada	11,632,500	150,975,000
PT Unitec Artha Makmur	3,872,000	14,586,000
TB. Mutiara Indah	2,520,000	-
PT Indofitting Lestari	-	75,526,055
Others under Rp 20 million	90,050,669	55,803,719
Total	412,720,178	442,881,372

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	-	-	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	297.978.713	397.503.799	<i>1 - 30 days</i>
31- 60 hari	114.741.465	45.377.573	<i>31- 60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	-	-	<i>&gt; 90 days</i>
Jumlah	<u>412.720.178</u>	<u>442.881.372</u>	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

*All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.*

**14. Utang lain-lain****14. Other payable**

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<i>Rebursment</i> karyawan	37.901.797	-	<i>Employee rebursment</i>
Jumlah	<u>37.901.797</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

*All of these loans are denominated in Rupiah without interest expense and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.*

**15. Biaya yang masih harus dibayar****15. Accrued expenses**

	2020	2019	
Komisi designer	634.557.225	-	<i>Designer commision</i>
Jasa profesional	174.000.000	75.000.000	<i>Professional fee</i>
BPJS Tenaga kerja	11.765.034	-	<i>BPJS of Employment</i>
Sewa Kendaraan	5.333.652	-	<i>Rent vehicle</i>
Biaya Internet	1.020.500	-	<i>Internet expense</i>
BPJS Kesehatan	833.652	-	<i>BPJS Health</i>
Biaya air	-	4.675.000	<i>Water expense</i>
Jumlah	<u>827.510.063</u>	<u>79.675.000</u>	<i>Total</i>

**16. Uang muka penjualan****16. Advance sales**

	2020	2019	
Fendy	1.409.090.907	1.694.090.910	<i>Fendy</i>
Lily Liliana	1.101.047.273	-	<i>Lily Liliana</i>
Desmon	909.090.930	-	<i>Desmon</i>
PT Sungai Mas Elektrindo	447.055.000	-	<i>PT Sungai Mas Elektrindo</i>
Fanny	370.329.797	-	<i>Fanny</i>
Yvonne	349.545.000	-	<i>Yvonne</i>
Michele	270.855.300	-	<i>Michele</i>
Trimaran Indah Residence	266.000.000	-	<i>Trimaran Indah Residence</i>
Jely	239.394.000	-	<i>Jely</i>
Merry	215.940.000	-	<i>Merry</i>
Eddy	186.138.000	-	<i>Eddy</i>
Piter Gan	172.500.000	-	<i>Piter Gan</i>
Apin	168.120.000	-	<i>Apin</i>
Lulu	130.000.000	-	<i>Lulu</i>
Melvina	128.009.091	-	<i>Melvina</i>
Johan & Farida	104.173.150	-	<i>Johan &amp; Farida</i>
Melissa (Chandra Designer)	90.909.091	-	<i>Melissa (Chandra Designer)</i>
Peter & Sliky	88.356.000	-	<i>Peter &amp; Sliky</i>
Jimmy & Christine	82.355.000	-	<i>Jimmy &amp; Christine</i>
April	79.545.455	-	<i>April</i>
Siska	78.840.000	-	<i>Siska</i>



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Radius	75.900.000	-	Radius
Jenny	75.000.000	-	Jenny
Esther	69.658.750	-	Esther
Daisy	68.181.819	-	Daisy
PT Tangkas Cipta Optimal	68.075.000	-	PT Tangkas Cipta Optimal
Donna	67.805.000	-	Donna
Apiu	64.490.000	-	Apiu
PT Citra Shipyard - Esika	58.740.000	-	PT Citra Shipyard - Esika
Himawan & Winny	53.580.000	284.357.660	Himawan & Winny
Shirley	53.316.000	-	Shirley
PT Insan Asri Semesta	-	80.370.000	PT Insan Asri Semesta
PT Indoferro	-	874.000.000	PT Indoferro
Alvin & Ibu Jennifer	-	691.896.877	Alvin & Ibu Jennifer
Grand Mansion, Apt.	-	480.250.000	Grand Mansion, Apt.
Clara	-	391.167.046	Clara
Ken & Vendra	-	272.727.273	Ken & Vendra
Melvin	-	236.600.000	Melvin
Marlene Halim	-	230.175.000	Marlene Halim
Stephen dan Lala	-	297.563.000	Stephen dan Lala
Galina / Sacheen Lasmana	-	30.625.000	Galina / Sacheen Lasmana
PT Putra Gaya Wahana	-	53.675.000	PT Putra Gaya Wahana
Hendra	-	52.272.719	Hendra
Lain-lain di bawah Rp 50 juta	387.973.349	214.929.910	Others under Rp 50 million
Jumlah	<u>7.930.013.912</u>	<u>5.884.700.395</u>	Total

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Advance sales is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

**17. Utang pajak**

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	110.882.226	149.041.047	Value added tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	78.000.000	1.803.120	Income tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 29	61.934.935	-	Income tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 21	28.906.334	10.140.457	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	1.282.451	-	Income tax article 23
Jumlah	<u>281.005.946</u>	<u>160.984.624</u>	Total

**17. Tax payables****18. Liabilitas sewa**

Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan ("Leasing") dengan PT BCA Finance, PT Maybank Finance dan PT Mandiri Finance pihak ketiga, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) sampai lima (5) tahun dengan tingkat bunga 4,48% sampai dengan 8,88% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

**18. Lease liabilities**

In 2020 the Company entered into a third party financing lease agreement ("Leasing") with PT BCA Finance, PT Maybank Finance and PT Mandiri Finance, relating to the acquisition of vehicles and heavy equipment with a term of three (3) to five (5) years with an interest rate of 4.48% to 8.88% per year. The finance lease obligations are secured by the finance lease assets being financed.

The future minimum lease payments in the finance lease agreement are as follows:

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2020	2019	
Jatuh tempo pada:			Due on:
2020	-	368.106.200	2020
2021	363.067.200	357.559.200	2021
2022	327.080.400	300.478.400	2022
2023	105.336.000	-	2023
Jumlah	795.483.600	1.026.143.800	Total
dikurangi bagian bunga	(96.843.315)	(156.673.563)	Net of interest
Jumlah nilai tunai	698.640.285	869.470.237	Total cash value
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh			Section finance lease liabilities
tempo dalam waktu 1 tahun	(319.180.978)	(295.219.209)	maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	379.459.307	574.251.028	Long-term portion

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- Lesse tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
- Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunahgunakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- Lesse tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagianya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan melakukan pelunasan atas utang sewa pembiayaan terkait pembelian 1 unit mesin hot press sergiani GS120 kepada PT MNC Guna Usaha Indonesia sebesar Rp 307.630.330, pembayaran dilakukan melalui kas pada bank yang dimiliki Perusahaan dengan nomor referensi 20011700882965. Dengan dilakukannya pelunasan tersebut Perusahaan mendapatkan surat keterangan lunas dari PT MNC Guna Usaha Indonesia yang bernomor 025/MNCGUI/CFO-SRT/I/2020 tanggal 17 Januari 2020.

*The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:*

- Lessee is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.*
- Lessee is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.*
- Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.*

*On January 17, 2020, the Company made repayments for the finance lease related to the purchase of 1 unit GS120 sergiani hot press machine to PT MNC Guna Usaha Indonesia amounting to Rp 307,630,330, the payment was made through cash at a bank owned by the Company with reference number 20011700882965. The company obtained a full payment certificate from PT MNC Guna Usaha Indonesia numbered 025 / MNCGUI / CFO-SRT / I / 2020 dated January 17, 2020.*

**19. Utang bank**

	2020	2019
PT Bank Panin Tbk		
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	5.546.620.441	3.553.867.491
Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA)	1.453.292.777	1.692.866.739
Pinjaman Berulang	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah	8.999.913.218	7.246.734.230
Jangka pendek	7.546.620.441	5.553.867.491
Jangka panjang	1.453.292.777	1.692.866.739

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan mendapat penambahan fasilitas kredit dan perubahan agunan dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

**19. Bank loan**

PT Bank Panin Tbk
Loan Account (PRK)
Installment Fixed Loan (PTMA)
Recurring Loans
Total
Short-term
Long-term

*On January 17, 2018, the Company obtained a credit facility additions and changes to the collateral of PT Bank Panin Tbk with the conditions and requirements as follows:*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

## 1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Pinjaman rekening koran (PRK) - Tetap
Plafond	: Rp 10.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	: 26 September 2017 s/d 26 September 2018
Suku bunga	: 10% pertahun (floating)
Provisi kredit	: Sudah dibebankan

## 2. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Pinjaman berulang (PB) - Baru
Plafond	: Rp 2.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	: Sampai dengan 26 September 2018
Suku bunga	: 10% pertahun (floating)
Provisi kredit	: 0,5% pertahun (proporsional)

## 3. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) - Baru
Plafond	: Rp 2.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	: 5 tahun setelah PK
Suku bunga	: 10% pertahun (floating)
Provisi kredit	: 0,5% (flat)

## 4. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Letter of credit (LC)- Tetap
Plafond	: USD 500.000
Tujuan penggunaan	: Jaminan pengadaan barang
Jangka waktu	: Sampai dengan 26 September 2018
Suku bunga	: 0,125% (flat) atau minimal USD 50
Provisi kredit	: 1,5% per tahun atau minimal USD 50

## 5. Jaminan kredit:

a. Agunan sebelum perubahan

## 1. Credit facilities

Type of facility	: Overdraft (PRK) - Fixed
Plafond	: Rp 10.500.000.000, -
The intended use	: Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	: September 26, 2017 until September 26, 2018
Interest rate	: 10% per year (floating)
Credit provision	: Already charged

## 2. Credit facilities

Type of facility	: Recurring Loans (PB) - New
Plafond	: Rp 2.500.000.000, -
The intended use	: Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	: until September 26, 2018
Interest rate	: 10% per year (floating)
Credit provision	: 0.5% per year (proportional)

## 3. Credit facilities

Type of facility	: Installment Fixed Capital Loan (PTMA) - New
Plafond	: Rp 2.500.000.000, -
The intended use	: Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture
Time period	: 5 years after PK
Interest rate	: 10% per year (floating)
Credit provision	: 0,5% (flat)

## 4. Credit facilities

Type of facility	: Letter of credit (LC)- Fixed
Plafond	: USD 500,000
The intended use	: Guarantee of procurement of goods
Time period	: until September 26, 2018
Interest rate	: 0.125% (flat) or at least USD 50
Credit provision	: 1.5% per year or at least USD 50

## 5. Credit guarantee:

a. Collateral before the change

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- a. Agunan fasilitas pinjaman rekening koran (PRK)  
Satu unit rumah tinggal dan pabrik dengan luas tanah 1,780 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 1.092 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jl. Toapekong No. 30A RT 003/011, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan surat hak milik (SHM) No.190 atas nama Senoarto Tanudjaja. Atas agunan telah dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 3.600.000.000,- hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 9.000.000.000,- sehingga hak tanggungan sebesar Rp 12.600.000.000,-
  - b. Agunan fasilitas LC  
Agunan fasilitas LC berupa cash margin 100% atau bisa digantikan dengan deposito berjangka Bank Panin dengan nilai 100% (dalam mata uang yang sama) yang akan dibuka atas nama Perusahaan.
  - b. Agunan setelah perubahan
    - a. Agunan fasilitas PRK, PB dan PTMA  
1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Komplek Millenium Industrial Estate, Blok I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 atas nama perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 18.600.000.000, -.
    - b. Agunan fasilitas LC  
Agunan fasilitas LC berupa cash margin 100% atau bisa digantikan dengan deposito berjangka Bank Panin dengan nilai 100% (dalam mata uang yang sama) yang akan dibuka atas nama Perusahaan.
6. Persyaratan – persyaratan
- a. Perjanjian kredit dan pengikatan agunan dilaksanakan secara notariil.
  - b. Seluruh agunan yang insurable wajib di asuransikan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk dengan banker's clause PT Bank Panin Tbk. Agunan yang telah diasuransikan kepada perusahaan lain wajib dialihkan kepada perusahaan yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk jika masa pertanggungan telah jatuh tempo.
  - c. Syarat pencairan PTMA
    1. Melampirkan tanda terima uang nasabah (TTUN)
    2. Melampirkan surat permohonan pencairan minimal 1 hari sebelum pencairan
  - d. Syarat pelunasan PTMA
    1. Pelunasan sebagian atau seluruhnya wajib diinformasikan ke PT Bank Panin secara tertulis 3 hari kerja sebelum
- a. *Collateral overdraft facility (PRK)*  
*One residential unit and factory with a land area of 1,780 m<sup>2</sup> and a building area of 1,092 m<sup>2</sup>, located on Jl. Toapekong No. 30A RT 003/011, South Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta with the letter property rights (SHM) 190 on behalf of Senoarto Tanudjaja. For collateral, a security right of rank I of Rp. 3,600,000,000 has been installed with a mortgage of Rp. 9,000,000,000, - so the right to a mortgage is Rp. 12,600,000,000.*
  - b. *Collateral LC facility*  
*LC facility in the form of cash collateral margin of 100% or can be replaced with Panin Bank deposits with a value of 100% (in the same currency) which will be opened on behalf of the Company.*
  - b. *Collateral after change*
    - a. *Collateral for PRK, PB and PTMA facilities*  
*1 Unit factory with LT / LB 6,250 / 4,234 m<sup>2</sup> located at Millennium Industrial Estate, Block I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten with SHGB No.01209 on behalf of the company. Collateral will be assigned a mortgage rank I amounting to IDR 18,600,000,000.*
    - b. *Collateral LC facility*  
*Collateral for the LC facility is in the form of 100% cash margin or can be replaced with a Panin Bank time deposit with a value of 100% (in the same currency) which will be opened in the name of the Company.*
6. *Requirements*
- a. *The credit agreement and collateral binding are carried out in a notarized manner.*
  - b. *All insurable collateral must be insured with an insurance company appointed by PT Bank Panin Tbk with a banker's clause of PT Bank Panin Tbk. Collateral that has been insured to another company must be transferred to a company appointed by PT Bank Panin Tbk if the coverage period is due.*
  - c. *PTMA disbursement terms*
    1. *Attach a receipt for customer money (TTUN)*
    2. *Attach a letter of application for disbursement at least 1 day before disbursement*
  - d. *PTMA settlement terms*
    1. *Full or partial repayment must be informed to PT Bank Panin in writing 3 working days prior to settlement*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- pelunasan
2. Pelunasan sebagian fasilitas PTMA hanya dapat dilakukan pada tanggal angsuran dengan pembayaran minimal Rp 100.000.000,-
- e. Syarat pencairan fasilitas pinjaman berulang (PB)
    1. Melampirkan tanda terima uang nasabah (TTUN)
    2. Melampirkan surat permohonan pencairan minimal 1 hari sebelum pencairan
    3. Maksimal pencairan sebesar 70% dari kontrak / surat penawaran yang telah disetujui oleh pembeli
    4. Minimal pencairan sebesar Rp 200.000.000,-
  - f. Syarat pelunasan fasilitas pinjaman berulang (PB). Pelunasan aksep PB dilakukan maksimal 7 bulan setelah pencairan
  - g. Melakukan penilaian agunan setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk melalui appraiser yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk dimana beban menjadi tanggungan perusahaan.
  - h. Denda keterlambatan pembayaran kewajiban sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk
  - i. Pelunasan fasilitas kredit dimana sumber dana berasal dari fasilitas kredit bank lain (takeover) akan dikenakan denda sebesar 2% dari plafond pinjaman
  - j. Sebagian transaksi usaha harus dilakukan melalui rekening giro yang ada di PT Bank Panin Tbk
7. Hal hal yang dilarang
- a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari.
  - b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan perusahaan kepada orang/pihak lain kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada PT Bank Panin Tbk sebagai jaminan.
  - c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban perusahaan untuk membayar ke pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari.
  - d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi transaksi lain yang lazim dilakukan dalam
2. *Partial repayment of PTMA facilities can only be made on the installment date with a minimum payment of IDR 100,000,000*
- e. *Requirements for disbursement of recurring loan facilities (PB)*
    1. *Attach a receipt for customer money (TTUN)*
    2. *Attach a letter of application for disbursement at least 1 day before disbursement*
    3. *Maximum disbursement of 70% of the contract / offer letter that has been approved by the buyer*
    4. *Minimum disbursement of IDR 200,000,000*
  - f. *Terms of repayment of recurring loan facilities (PB). Repayment of PB aksep is done a maximum of 7 months after disbursement*
  - g. *Conduct collateral appraisal every year or in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk through an appraiser appointed by PT Bank Panin Tbk where the expense is borne by the company.*
  - h. *The penalty for late payment of obligations is in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk*
  - i. *Repayment of credit facilities where the source of funds comes from another bank's credit facility (takeover) will be subject to a fine of 2% of the loan limit*
  - j. *Some business transactions must be made through a current account at PT Bank Panin Tbk*
7. *Negative covenant*
- a. *Selling or in other ways transferring rights or leasing / giving up the use of all or part of the company's assets / assets, both movable and immovable, except for the purpose of running the company's daily business.*
  - b. *Guarantee / collateralize the company's assets to other people / parties, except for pledging / collateralizing assets to PT Bank Panin Tbk as collateral.*
  - c. *Entering into agreements that may result in the company's obligation to pay to third parties, except in the context of running the company's day-to-day business.*
  - d. *Guarantee, directly or indirectly, other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or billing for other transactions commonly carried out in running a business.*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

menjalankan usaha.

- e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari hari.

Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Pinjaman rekening koran (PRK) - Tetap
Plafond	: Rp 10.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	: 26 Desember 2018 sampai dengan 26 Desember 2019
Suku bunga	: 10,75% pertahun (floating)
Provisi kredit	: Sudah dibebankan

2. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Pinjaman berulang (PB) - Baru
Plafond	: Rp 2.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	: 26 Desember 2018 sampai dengan 26 Desember 2019
Suku bunga	: 10,75% pertahun (floating)
Provisi kredit	: 0,5% pertahun (proporsional)

3. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Letter of credit (LC)- Tetap
Plafond	: USD 500.000
Tujuan penggunaan	: Jaminan pengadaan barang
Jangka waktu	: 26 Desember 2018 sampai dengan 26 Desember 2021
Suku bunga	: 0,125% (flat) atau minimal USD 50
Provisi kredit	: 1,5% per tahun atau minimal USD 50

4. Jaminan Kredit:

- a. Agunan fasilitas PRK dan PB  
1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m2 yang berlokasi di Komplek Millenium Industrial Estate, Blok I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten

- e. *Providing loans to or receiving loans from other parties except in the context of running the company's day-to-day business.*

*On December 26, 2018, the Company extended the credit facility from PT Bank Panin Tbk with the following terms and conditions:*

1. *Credit facilities*

<i>Type of facility</i>	: <i>Overdraft (PRK) - Fixed</i>
<i>Plafond</i>	: <i>Rp 10.500.000.000, -</i>
<i>The intended use</i>	: <i>Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture</i>
<i>Time period</i>	: <i>December 26, 2018 until December 26, 2019</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>10,75% per year (floating)</i>
<i>Credit provision</i>	: <i>Already charged</i>

2. *Credit facilities*

<i>Type of facility</i>	: <i>Recurring Loans (PB) - New</i>
<i>Plafond</i>	: <i>Rp 2.500.000.000, -</i>
<i>The intended use</i>	: <i>Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture</i>
<i>Time period</i>	: <i>December 26, 2018 until December 26, 2019</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>10,75% per year (floating)</i>
<i>Credit provision</i>	: <i>0.5% per year (proportional)</i>

3. *Credit facilities*

<i>Type of facility</i>	: <i>Letter of credit (LC)- Fixed</i>
<i>Plafond</i>	: <i>USD 500.000</i>
<i>The intended use</i>	: <i>Guarantee of procurement of goods</i>
<i>Time period</i>	: <i>December 26, 2018 until December 26, 2021</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>0.125% (flat) or at least USD 50</i>
<i>Credit provision</i>	: <i>1.5% per year or at least USD 50</i>

4. *Credit guarantee:*

- a. *Collateral for PRK and PB facilities*  
*1 Unit factory with LT / LB 6,250 / 4,234 m2 located at Millennium Industrial Estate, Block I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten with SHGB No.01209 on*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- dengan SHGB No.01209 atas nama perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 18.600.000.000, -.
- b. Agunan fasilitas LC  
Agunan fasilitas LC berupa cash margin 100% atau bisa digantikan dengan deposito berjangka Bank Panin dengan nilai 100% (dalam mata uang yang sama) yang akan dibuka atas nama perusahaan.
5. Persyaratan-persyaratan
- a. Perjanjian kredit dan pengikatan agunan dilaksanakan secara notariil.
- b. Seluruh agunan yang insurable wajib di asuransikan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk dengan banker's clause PT Bank Panin Tbk. Agunan yang telah diasuransikan kepada perusahaan lain wajib dialihkan kepada perusahaan yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk jika masa pertanggungan telah jatuh tempo.
- c. Syarat pencairan PTMA
1. Melampirkan tanda terima uang nasabah (TTUN).
  2. Melampirkan surat permohonan pencairan minimal 1 hari sebelum pencairan.
- d. Syarat pelunasan PTMA
1. Pelunasan sebagian atau seluruhnya wajib diinformasikan ke PT Bank Panin Tbk secara tertulis 3 hari kerja sebelum pelunasan.
  2. Pelunasan sebagian fasilitas PTMA hanya dapat dilakukan pada tanggal angsuran dengan pembayaran minimal Rp 100.000.000,-.
- e. Syarat pencairan fasilitas pinjaman berulang (PB)
1. Melampirkan tanda terima uang nasabah (TTUN).
  2. Melampirkan surat permohonan pencairan minimal 1 hari sebelum pencairan.
  3. Maksimal pencairan sebesar 70% dari kontrak / surat penawaran yang telah disetujui oleh pembeli.
  4. Minimal pencairan sebesar Rp 200.000.000,-.
- f. Syarat pelunasan fasilitas pinjaman berulang (PB). Pelunasan aksep PB dilakukan maksimal 7 bulan setelah pencairan.
- g. Melakukan penilaian agunan setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk melalui appraiser yang ditunjuk oleh PT Bank Panin Tbk dimana beban menjadi tanggungan perusahaan.
- h. Denda keterlambatan pembayaran kewajiban sesuai dengan ketentuan PT Bank Panin Tbk.
- behalf of the company. Collateral will be assigned a mortgage rank I amounting to IDR 18,600,000,000.*
- b. *Collateral for LC facilities  
Collateral for the LC facility is in the form of 100% cash margin or can be replaced with a Panin Bank time deposit with a value of 100% (in the same currency) which will be opened on behalf of the company.*
5. *Requirements*
- a. *The credit agreement and collateral binding are carried out in a notarized manner.*
- b. *All insurable collateral must be insured with an insurance company appointed by PT Bank Panin Tbk with a banker's clause of PT Bank Panin Tbk. Collateral that has been insured to another company must be transferred to a company appointed by PT Bank Panin Tbk if the coverage period is due.*
- c. *PTMA disbursement terms*
1. *Attach a receipt for customer money (TTUN)*
  2. *Attach a letter of application for disbursement at least 1 day before disbursement*
- d. *PTMA settlement terms*
1. *Full or partial repayment must be informed to PT Bank Panin in writing 3 working days prior to settlement*
  2. *Partial repayment of PTMA facilities can only be made on the installment date with a minimum payment of IDR 100,000,000*
- e. *Requirements for disbursement of recurring loan facilities (PB)*
1. *Attach a receipt for customer money (TTUN)*
  2. *Attach a letter of application for disbursement at least 1 day before disbursement*
  3. *Maximum disbursement of 70% of the contract / offer letter that has been approved by the buyer*
  4. *Minimum disbursement of IDR 200,000,000*
- f. *Terms of repayment of recurring loan facilities (PB). Repayment of PB aksep is done a maximum of 7 months after disbursement*
- g. *Conduct collateral appraisal every year or in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk through an appraiser appointed by PT Bank Panin Tbk where the expense is borne by the company.*
- h. *The penalty for late payment of obligations is in accordance with the provisions of PT Bank Panin Tbk*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- i. Pelunasan fasilitas kredit dimana sumber dana berasal dari fasilitas kredit bank lain (takeover) akan dikenakan denda sebesar 2% dari plafond pinjaman.
  - j. Sebagian transaksi usaha harus dilakukan melalui rekening giro yang ada di PT Bank Panin Tbk
6. Hal-hal yang dilarang
- a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari.
  - b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan perusahaan kepada orang/pihak lain kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada PT Bank Panin Tbk sebagai jaminan
  - c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban perusahaan untuk membayar ke pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari-hari
  - d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha
  - e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha perusahaan sehari hari

Pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Pinjaman rekening koran (PRK) - Tetap
Plafond	: Rp 10.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture
Jangka waktu	: sampai dengan 26 September 2020
Suku bunga	: 10,25% pertahun (floating)
Provisi kredit	: Sudah dibebankan

2. Fasilitas kredit

Jenis fasilitas	: Pinjaman berulang (PB) - Baru
Plafond	: Rp 2.500.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja dalam

- i. *Repayment of credit facilities where the source of funds comes from another bank's credit facility (takeover) will be subject to a fine of 2% of the loan limit*
- j. *Some business transactions must be made through a current account at PT Bank Panin Tbk*

6. *Negative covenant*

- a. *Selling or in other ways transferring rights or leasing / giving up the use of all or part of the company's assets / assets, both movable and immovable, except for the purpose of running the company's daily business.*
- b. *Guarantee / collateralize the company's assets to other people / parties, except for pledging / collateralizing assets to PT Bank Panin Tbk as collateral.*
- c. *Entering into agreements that may result in the company's obligation to pay to third parties, except in the context of running the company's day-to-day business.*
- d. *Guarantee, directly or indirectly, other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or billing for other transactions commonly carried out in running a business.*
- e. *Providing loans to or receiving loans from other parties except in the context of running the company's day-to-day business.*

*On October 25, 2019, the Company extended the credit facility from PT Bank Panin Tbk with the following terms and conditions:*

1. *Credit facility*

<i>Type of facility</i>	: <i>Overdraft (PRK) - Fixed</i>
<i>Plafond</i>	: <i>Rp 10.500.000.000, -</i>
<i>The intended use</i>	: <i>Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture</i>
<i>Time period</i>	: <i>Until September 26, 2020</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>10,25% per year (floating)</i>
<i>Credit provision</i>	: <i>Already charged</i>

2. *Credit facility*

<i>Type of facility</i>	: <i>Recurring Loans (PB) - New</i>
<i>Plafond</i>	: <i>Rp 2.500.000.000, -</i>
<i>The intended use</i>	: <i>Working capital in the</i>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

bidang usaha  
 pembuatan dan  
 perdagangan furniture

Jangka waktu : 26 Oktober 2019  
 sampai dengan 26  
 September 2020

Suku bunga : 10,25% pertahun  
 (floating)

Provisi kredit : 0,5% pertahun  
 (proporsional)

business of  
 manufacturing and  
 trading of furniture

Time period : October 26, 2019 until  
 September 26, 2020

Interest rate : 10,25% per year  
 (floating)

Credit provision : 0.5% per year  
 (proportional)

**3. Jaminan kredit**

1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m2 yang berlokasi di Komplek Millenium Industrial Estate, Blok I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 atas nama Perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 18.600.000.000,-.

**3. Credit guarantee:**

1 Unit factory with LT / LB 6,250 / 4,234 m2 located at Millennium Industrial Estate, Block I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten with SHGB No.01209 on behalf of the Company. Collateral will be assigned a mortgage rank I amounting to IDR 18,600,000,000.

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan melakukan Addendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia, Tbk terkait dengan perubahan nama perusahaan yang dahulu bernama PT Pratama Prima Cipta menjadi PT Boston Furniture Industries. Addendum ini di aktakan oleh notaris Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn., dengan Akta No. 362 untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Akta No. 363 untuk fasilitas Pinjaman Berulang dan Akta No. 364 untuk fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran.

On December 13, 2019, the Company entered into a Credit Agreement Addendum with PT Bank Pan Indonesia, Tbk in connection with the change in the name of the company which was formerly known as PT Pratama Prima Cipta to PT Boston Furniture Industries. This addendum is notarized by notary Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn., with Deed No. 362 for Current Account Loan facilities, Deed No. 363 for Recurring Loan facilities and Deed No. 364 for the Installment Capital Fixed Loan facility.

Pada tanggal 02 Juli 2020, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

On July 02, 2020, the Company extended the credit facility from PT Bank Panin Tbk with the following terms and conditions:

**1. Fasilitas kredit:**

Jenis fasilitas : Pinjaman rekening koran (PRK) - Tetap

Plafond : Rp 10.500.000.000, -

Tujuan penggunaan : Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture

Jangka waktu : sampai dengan 02 Juli 2021

Suku bunga : 9,5% pertahun (floating)

Provisi kredit : 0,5% Pertahun

**1. Credit facility**

Type of facility : Overdraft (PRK) - Fixed

Plafond : Rp 10.500.000.000, -

The intended use : Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture

Time period : Until July 02, 2021

Interest rate : 9,5% per year (floating)

Credit provision : 0,5% per year

**2. Fasilitas kredit**

Jenis fasilitas : Pinjaman berulang (PB) - Baru

Plafond : Rp 2.500.000.000, -

Tujuan penggunaan : Modal kerja dalam bidang usaha pembuatan dan perdagangan furniture

Jangka waktu : 02 Juli 2020 sampai dengan 02 Juli 2021

Suku bunga : 9,5% pertahun (floating)

**2. Credit facility**

Type of facility : Recurring Loans (PB) - New

Plafond : Rp 2.500.000.000, -

The intended use : Working capital in the business of manufacturing and trading of furniture

Time period : July 02, 2020 until July 02, 2021

Interest rate : 9,5% per year (floating)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
 Pada tanggal 31 Desember 2020  
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
 As of December 31, 2020  
 And For The Year Then Ended  
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi kredit : 0,5% pertahun  
 (proporsional)

Credit provision : 0.5% per year  
 (proportional)

**3. Jaminan kredit**

1 Unit pabrik dengan LT/LB 6.250/4.234 m2 yang berlokasi di Komplek Millenium Industrial Estate, Blok I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten dengan SHGB No.01209 atas nama Perusahaan. Atas agunan akan dipasang hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 18.600.000.000,-.

**3. Credit guarantee:**

1 Unit factory with LT / LB 6,250 / 4,234 m2 located at Millennium Industrial Estate, Block I-2 No. 5A Desa Peusar Kec. Panongan Tangerang, Banten with SHGB No.01209 on behalf of the Company. Collateral will be assigned a mortgage rank I amounting to IDR 18,600,000,000.

**20. Kepentingan Non-pengendali**

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak diungkapkan karena nilainya tidak material, dimana persentase kepemilikan saham non-pengendali atas ekuitas entitas anak sebesar 0,00002% atau ekuivalen Rp 200.

**20. Non-controlling interest**

Non-controlling interest in the equity of the consolidated subsidiaries in the consolidated financial statements was not disclosed because the value was immaterial, where the percentage of non-controlling share ownership in the equity of the subsidiary was 0.00002% or equivalent to Rp 200.

**21. Modal saham**

Sesuai dengan Akta No. 353 tanggal 21 Oktober 2019 oleh notaris Yunita Aristina, S.H, M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000,- menjadi Rp 10,-
- Menyetujui peningkatan modal dasar perusahaan dari Rp 100.000.000,- yang terbagi atas 100 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- menjadi Rp 50.000.000.000,- yang terbagi atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,-
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 100.000.000,- menjadi Rp 12.500.000.000,-
- Mengeluarkan saham baru sebanyak 1.240.000.000 dengan nilai nominal Rp 10,- dengan nilai seluruhnya Rp 12.400.000.000,-

Akta perubahan Perusahaan mengenai peningkatan modal dasar perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0348791 tanggal 21 Oktober 2019.

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**21. Share capital**

In accordance with Deed No. 353 dated October 21, 2019 by notary Yunita Aristina, S.H, M.Kn who is domiciled in Jakarta, the holders agreed and decided:

- Approved changes in the nominal value of shares from IDR 1,000,000 to IDR 10,-
- Approved an increase in the company's authorized capital from IDR 100,000,000 which is divided into 100 shares with a nominal value of IDR 1,000,000 to IDR 50,000,000,000 which is divided into 5,000,000,000 shares with a nominal value of IDR 10,-
- Approved the increase in issued and paid-up capital from IDR 100,000,000 to IDR 12,500,000,000
- Issued 1,240,000,000 new shares with a nominal value of Rp 10,- with a total value of Rp 12,400,000,000,-

The deed of amendment to the company regarding the increase in the company's authorized capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0348791 dated October 21, 2019.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2019 is as follows:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
		%	(Rp)
Hardy Satya	625.000.000	50,0%	6.250.000.000
Yohan Satya	625.000.000	50,0%	6.250.000.000
	<u>1.250.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>12.500.000.000</u>



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
		%	Rp
Hardy Satya	625.000.000	37,88%	6.250.000.000
Yohan Satya	625.000.000	37,88%	6.250.000.000
Sylviana Devi Kaharudin	227.350.000	13,78%	2.273.500.000
Wiliam Martaputra	86.814.600	5,26%	868.146.000
Masyarakat/ public	85.835.400	5,20%	858.354.000
Jumlah/Total	<u>1.650.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>16.500.000.000</u>

**22. Agio Saham**

**22. Shares Premium**

Harga saham/ shares price	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 100,-	Rp 40.000.000.000
Nilai nominal saham/ share capital at par value	400.000.000 lembar saham/ per share	x Rp 10,-	Rp 4.000.000.000
Agio saham-Penawara umum perdana/ share premium initial public offering			<u>Rp 36.000.000.000</u>
Dikurangi/less:			
Biaya emisi saham/ net of share emission cost			<u>Rp 3.155.000.000</u>
Total agio saham/ Total share premium			<u>Rp 32.845.000.000</u>

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

**23. Penjualan**

**23. Sales**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan	23.985.876.761	24.693.452.477	Sales
Jumlah	<u>23.985.876.761</u>	<u>24.693.452.477</u>	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

**24. Beban pokok penjualan**

**24. Cost of goods sold**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku			Raw material
Saldo awal	998.507.925	956.783.303	Beginning balance
Pembelian bahan baku	23.378.322.826	10.027.329.094	Raw material purchase
Upah buruh langsung	2.483.476.238	2.458.914.500	Direct labor
Beban pabrikasi	880.884.339	705.030.482	Manufacturing expenses
Saldo akhir	(708.243.718)	(998.507.925)	Ending balance
jumlah beban Produksi	<u>27.032.947.610</u>	<u>13.149.549.454</u>	Total production cost
Barang dalam proses			Goods in process
Saldo awal	5.888.052.104	1.821.336.479	Beginning balance
Saldo akhir	(15.133.546.132)	(5.888.052.104)	Ending balance
Jumlah beban pokok produksi	<u>17.787.453.582</u>	<u>9.082.833.829</u>	Total cost of production
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal	1.027.637.000	7.919.950.000	Beginning balance
Saldo akhir	(4.002.894.000)	(1.027.637.000)	Ending balance
Jumlah beban pokok penjualan	<u>14.812.196.582</u>	<u>15.975.146.829</u>	Total cost of goods sold

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

Beban Pabrikasi dialokasikan sebagai berikut :

Factory overhead cost are allocated as follows:

	2020	2019	
Beban penyusutan	518.459.882	365.512.319	Depreciation expenses
Beban utilitas	78.125.364	280.165.896	Utility expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	284.299.093	59.352.267	Repair, and maintenance expenses
Jumlah	<u>880.884.339</u>	<u>705.030.482</u>	Total

**25. Beban usaha**

**25. Operating expenses**

	2020	2019	
Komisi	1.841.131.297	982.787.539	Commission
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.800.700.398	2.550.221.296	Salaries and employee benefits
Sewa	833.800.000	816.650.000	Rent
Penyusutan	659.463.642	422.815.600	Depreciation
Beban manfaat karyawan	590.550.273	561.664.028	Employee benefit expenses
Bensin, parkir dan tol	391.567.752	192.977.597	Fuel, parking and tolls
Jasa profesional	388.000.000	219.500.000	Professional fee
Pajak	370.378.006	232.969.995	Tax
Iklan, Marketing dan Promosi	156.758.842	-	Advertisement, Marketing, and Promotion
Perlengkapan dan peralatan kantor	93.818.513	58.592.145	Office supplies and equipment
Legalitas	80.943.200	10.380.000	Legality
Perbaikan dan pemeliharaan	65.576.347	37.304.761	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	55.462.234	5.581.068	Business travel
Telekomunikasi dan internet	45.790.890	51.001.130	Telecommunication and internet
Asuransi	44.027.000	48.272.139	Insurance
Pengiriman, pos dan meterai	42.692.268	49.541.000	Shipping, post and seal
Retribusi, sumbangan dan jamuan	-	51.423.990	Retribution, donations and entertainment
Lain-lain	378.012.700	219.724.623	Other
Jumlah	<u>7.838.673.362</u>	<u>6.511.406.911</u>	Total

**26. Pendapatan (beban) lain-lain**

**26. Other income (expenses)**

	2020	2019	
Pendapatan Lain-lain	3.859	202.350	Other income
Beban Adm. Bank & Buku Cek/Giro	(96.260.200)	(159.640.725)	Bank Administration Expenses
Rugi penjualan aset	-	(49.454.653)	Loss on sales of assets
Jumlah beban lain-lain	<u>(96.256.341)</u>	<u>(208.893.028)</u>	Total Other expenses

**27. Pendapatan (beban) keuangan**

**27. Finance income (expenses)**

	2020	2019	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Pendapatan bunga	6.835.188	913.720	Interest income
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance cost</u>
Beban bunga	(772.851.579)	(1.039.607.566)	Interest expenses
Pajak bunga tabungan	(886.864)	(69.518)	Savings interest tax
sub jumlah beban keuangan	<u>(773.738.443)</u>	<u>(1.039.677.084)</u>	sub total finance cost
Jumlah	<u>(766.903.255)</u>	<u>(1.038.763.364)</u>	Total

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. Pajak penghasilan**

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2020	2019
Pajak kini	(99.415.009)	(1.803.120)
Pajak tangguhan	(165.277.475)	(317.366.681)
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(264.692.484)</u>	<u>(319.169.801)</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	471.847.221	959.242.344
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	<u>(290.610.001)</u>	<u>(23.054.000)</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>181.237.220</u>	<u>936.188.344</u>
Beda temporer:		
Beban manfaat karyawan	590.550.273	561.664.028
	<u>590.550.273</u>	<u>561.664.028</u>
Beda tetap :		
Beban Iklan, Marketing dan Promosi	145.643.100	51.423.990
Pajak	371.264.870	238.159.995
Lain-lain	58.805.438	44.608.114
Penghasilan jasa giro	(5.689.379)	(913.720)
	<u>570.024.029</u>	<u>333.278.378</u>
Laba fiskal	<u>1.341.811.522</u>	<u>1.831.130.751</u>
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi periode berikutnya:		
Rugi fiskal 2018	-	(2.733.514.400)
2019	(902.383.650)	
Jumlah	<u>439.427.872</u>	<u>(902.383.650)</u>
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan (tidak final)	84.581.492	-
Entitas anak (tidak final)	8.045.928	-
Entitas anak (final)	6.787.590	1.803.120
Jumlah	<u>99.415.009</u>	<u>1.803.120</u>
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final		
Perhitungan pajak penghasilan		
Penghasilan dengan fasilitas	109.931.349	-
Penghasilan non fasilitas	329.495.651	-
	<u>439.427.000</u>	<u>-</u>
Pajak penghasilan tahun berjalan		
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	12.092.448	-
22% x Penghasilan non fasilitas	72.489.043	-
Pajak penghasilan tahun berjalan	<u>84.581.492</u>	<u>-</u>
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	25.218.000	-
Pajak terutang	<u>59.363.492</u>	<u>-</u>

**28. Income tax**

*Tax benefits (expenses) :*

*Current tax*  
*Deferred tax*  
*Total tax benefit (expense)*

Current tax

*The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:*

*Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*

*Profit before income tax expense of subsidiaries*

*Profit before income tax expense the Company*

*Temporary differences:*  
*Post-employment benefit*

*Permanent differences:*  
*Advertising, Marketing and Promotion Expenses*  
*Tax*  
*Other*  
*Income checking services*

*Fiscal profit*

*Fiscal loss that can be compensated for the next period:*  
*Fiscal loss*  
*2018*  
*2019*  
*Total*

*Income tax expense*  
*The Company (not final)*  
*Subsidiaries (not final)*  
*Subsidiaries (final)*  
*Total*

*Income tax expense Company is not final*  
*The calculation of income tax*  
*Income with facilities*  
*Non-facility income*

*Current year income tax*  
*50% x 22% x Income with facilities*  
*22% x Non-facility income*  
*Current year income tax*

*Prepaid tax*  
*Income tax article 22*  
*Tax payable*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Pendapatan konsolidasian	36.644.285.399	24.963.452.477	Revenue consolidated
Pendapatan entitas anak	(17.457.314.464)	(360.624.000)	Revenue subsidiary
Pendapatan induk	19.186.970.935	24.602.828.477	Revenue parent
Pajak kini entitas induk	84.581.492	-	Current tax parent entity
Entitas Anak			Subsidiaries
Tarif 0,5% sesuai PP 23 tahun 2018	6.787.590	1.803.120	Rate 0,5% PP 23 year 2018
Pajak kini entitas anak	8.045.928	-	Current tax subsidiaries
Jumlah	99.415.009	1.803.120	Total

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2020 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2020 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

**a. Aset pajak tangguhan**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**a. Differed tax asset**

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2020 / January 01, 2020	Diakui dalam laba rugi/ Recognized to profit or loss for the period	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized to other comprehensive income	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/ adjustment in respect of deferred income tax of previous years	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rugi fiskal	225.595.912	(339.198.536)	-	113.602.624	-	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	488.765.844	129.921.060	15.801.817	(101.206.256)	533.282.465	Employee benefit
Jumlah	714.361.756	(209.277.476)	15.801.817	12.396.368	533.282.465	Total

	1 Januari 2020 / January 01, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif/ Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rugi fiskal	683.378.600	(457.782.688)	-	225.595.912	Fiscal losses
Imbalan kerja karyawan	177.115.769	140.416.007	171.234.068	488.765.844	Employee benefits
Jumlah	860.494.369	(317.366.681)	171.234.068	714.361.756	Total

**29. Liabilitas imbalan kerja**

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**29. Employee benefits liabilities**

The calculation of the Group's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office (KKA) Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2020 and 2019 using the following assumptions:

	2020	2019	
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age
Metode	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	Method
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun	Salary increase rate
Bunga teknis	6,83% per tahun	7,67 % per tahun	Technical interest
Mortality	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality
Jumlah karyawan	46 orang	75 orang	Total of employees

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2020 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The increase in the discount rate of 1%</i>	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The decrease in the discount rate of 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee</i>	2.103.074.212	2.770.817.418
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The increase rate of salary increase of 1%</i>	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The decreased levels of salary increase 1%</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>The impact on the Employee</i>	2.756.068.288	2.108.559.124

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	440.596.912	502.932.439	<i>Current Service Cost</i>
Beban bunga	149.953.361	58.731.589	<i>Interest Cost</i>
Jumlah	<u>590.550.273</u>	<u>561.664.028</u>	<i>Total</i>

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	2020	2019	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	71.826.442	(684.936.269)	<i>Actuarial Gains or (Losses) on: Changes in financial assumptions</i>
Jumlah	<u>71.826.442</u>	<u>(684.936.269)</u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Saldo pada awal tahun	1.955.063.372	708.463.075	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran manfaat	(66.200.000)	-	<i>Actual benefit payment</i>
Biaya jasa kini	440.596.912	502.932.439	<i>Current Service Cost</i>
Biaya bunga	149.953.361	58.731.589	<i>Interest Cost</i>
Pendapatan komprehensif lain	(71.826.442)	684.936.269	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	<u>2.407.587.203</u>	<u>1.955.063.372</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2020 and 2019 have complied with Law No. 13 of 2003.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Laba per saham dasar**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai nominal semula	10	10
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.250.000.000	1.250.000.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.250.000.000	216.666.667
Laba (rugi) bersih entitas induk	263.179.334	126.370.340
Laba (rugi) per saham	<u>0,21</u>	<u>0,58</u>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**31. Informasi segmen****Segmen Usaha**

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu industry furniture.

**32. Transaksi dengan pihak berelasi**

## a. Sifat berelasi

Hardy dan Yohan adalah pemegang saham perusahaan.

## b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 675.000.000 dan Rp 656.000.000.

## c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan tidak mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

**33. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui: Liabilitas sewa pembiayaan	366.269.400	957.289.932
Jumlah	<u>366.269.400</u>	<u>957.289.932</u>

**30. Earnings per share**

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2020	2019
Nilai nominal semula	10	10
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) basis per saham semula	1.250.000.000	1.250.000.000
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) basis per saham restated	1.250.000.000	216.666.667
Laba (rugi) bersih entitas induk	263.179.334	126.370.340
Laba (rugi) per saham	<u>0,21</u>	<u>0,58</u>

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2020 and 2019.

**31. Segment information****Business segment**

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

**32. Transactions with related parties**

## a. The nature of related

Hardy and Yohan are shareholders of the company.

## b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2020 and 2019 respectively is Rp 675,000,000 and Rp 656,000,000.

## c. Balances and transactions of related parties

The Company does not has non-trade transactions with related parties.

**33. Activities not affecting cash flows**

In the year ended December 31, 2020 and 2019 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

	2020	2019
Penambahan aset tetap melalui: Liabilitas sewa pembiayaan	366.269.400	957.289.932
Jumlah	<u>366.269.400</u>	<u>957.289.932</u>

Addition of fixed assets  
Lease liabilities

Total



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

*Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:*

	01 Januari 2020 / January 01, 2020	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank payable</i>	7.246.734.230	1.753.178.988	-	8.999.913.218
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	869.470.237	(467.150.992)	296.321.040	698.640.285
Jumlah / <i>Total</i>	<u>8.116.204.467</u>	<u>1.286.027.995</u>	<u>296.321.040</u>	<u>9.698.553.503</u>

	01 Januari 2019 / January 01, 2019	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2019 / December 31, 2019
Liabilitas / <i>Liabilities</i>				
Utang bank / <i>Bank payable</i>	10.696.731.381	(3.449.997.151)	-	7.246.734.230
Liabilitas sewa pembiayaan / <i>Lease liabilities</i>	46.569.445	(88.864.020)	911.764.811	869.470.237
Jumlah / <i>Total</i>	<u>10.743.300.827</u>	<u>(3.538.861.170)</u>	<u>911.764.811</u>	<u>8.116.204.467</u>

**34. Perikatan dan perjanjian**

- a. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Prima (PSP) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PSP dan akan berlangsung terus sepanjang PSP melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (invoice) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50 % (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30 % (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20 % (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

- b. Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Pratama Satya Tunggal (PST) berupa sebagai penjual produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh Perusahaan dan PST dan akan berlangsung terus sepanjang PST melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain berdasarkan Perjanjian ini.

Pembayaran harga Barang Yang Dijual akan dilakukan melalui 2 (dua) tahap dan sesuai nilai tagihan yang tercantum pada tagihan (invoice) yang disampaikan oleh Perusahaan, yaitu:

- sebesar 50 % (lima puluh persen) selambat-lambatnya sebelum produksi Barang Yang

**34. Alliances and agreements**

- a. On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Prima (PSP) as a seller of products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PSP and will continue as long as PSP carries out its business activities, unless otherwise stipulated by this Agreement.

*Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:*

- 50% (fifty percent) at the latest before the production of the Goods for Sale is carried out; and
- 30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and
- 20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.

- b. On December 2, 2019, the Company entered into a collaboration with PT Pratama Satya Tunggal (PST) in the form of selling products produced by the company. This agreement is valid since it was signed by the Company and PST and will continue as long as PST conducts its business activities, unless otherwise stipulated under this Agreement.

*Payment for the price of goods for sale will be made in 2 (two) stages and according to the invoice value stated in the invoice submitted by the Company, namely:*

- in the amount of 50% (fifty percent) not later than before the production of the

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Dijual dilakukan; dan
- sebesar 30 % (tiga puluh persen) setelah produksi barang pesanan mencapai tahap 50%; dan
- sebesar 20 % (dua puluh persen) selambat-lambatnya setelah tanggal penyerahan Barang Yang Dijual sebagaimana dibuktikan dengan BAST.

- *Goods for Sale is carried out; and*
- *30% (thirty percent) after the production of ordered goods reaches the 50% stage; and*
- *20% (twenty percent) not later than the date of delivery of the Goods for Sale as evidenced by BAST.*

**35. Manajemen risiko keuangan**

- a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai

**35. Financial risk management**

- a. *Factors and financial risk management policy*

*In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:*

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

*In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.*

*The main guidelines of this policy are as follows:*

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	Nilai tercatat/ <i>carrying value</i>	Maksimum eksposur/ <i>Maximum exposure</i>	
Kas dan bank	6.246.005.241	6.246.005.241	372.869.178	372.869.178	Cash and bank
Piutang usaha	180.543.271	180.543.271	860.724.975	860.724.975	Account receivable
Piutang lain-lain	16.250.000	16.250.000	23.000.000	23.000.000	Other receivable
Jumlah	<u>6.442.798.512</u>	<u>6.442.798.512</u>	<u>1.256.594.153</u>	<u>1.256.594.153</u>	Total

**Risiko likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

*hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*

- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

**Credit Risk**

*The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.*

*Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.*

*At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.*

**Liquidity risk**

*At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.*

*The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

31 Desember 2020 / 31 December 2020						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / <i>less than 1 years</i>	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / <i>More than 5 years</i>	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	412.720.178	-	-	-	412.720.178	Account payables
Utang lain-lain	37.901.797	-	-	-	37.901.797	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	827.510.063	-	-	-	827.510.063	Accrued expense
Utang pajak	281.005.946	-	-	-	281.005.946	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	319.180.978	379.459.307	-	-	698.640.285	Lease payable
Utang bank	7.546.620.441	1.453.292.777	-	-	8.999.913.218	Bank loan
Jumlah	<u>9.424.939.403</u>	<u>1.832.752.084</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.257.691.487</u>	Total

31 Desember 2019 / 31 December 2019						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1</i>	1-2 tahun/ Years	2-5 tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5</i>	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	442.881.372	-	-	-	442.881.372	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	79.675.000	-	-	-	79.675.000	Accrued expense
Utang pajak	160.984.624	-	-	-	160.984.624	Tax payables
Utang sewa pembiayaan	295.219.209	574.251.028	-	-	869.470.237	Lease Payables
Utang bank	5.553.867.491	1.692.866.739	-	-	7.246.734.230	Bank loan
Jumlah	<u>6.532.627.696</u>	<u>2.267.117.767</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.799.745.463</u>	Total

**Risiko suku bunga**

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Desember 2020 / <i>31 December 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>31 December 2019</i>	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			<i>Impact on profit (loss) before tax</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	7.240.981	10.291.514	<i>Increase in points (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(7.240.981)	(10.291.514)	<i>Decrease in points (+100)</i>

**Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik**

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun

*Interest rate risk*

*Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.*

*The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:*

*Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions*

*Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

	2020		2019		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	6.246.005.241	6.246.005.241	372.869.178	372.869.178	Cash and banks
Piutang usaha	180.543.271	180.543.271	860.724.975	860.724.975	Account receivables
Piutang lain-lain	16.250.000	16.250.000	23.000.000	23.000.000	Other receivables
	<u>6.442.798.512</u>	<u>6.442.798.512</u>	<u>1.256.594.153</u>	<u>1.256.594.153</u>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	412.720.178	412.720.178	442.881.372	442.881.372	Account payables
Utang lain-lain	37.901.797	37.901.797	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	827.510.063	827.510.063	79.675.000	79.675.000	Accrued expense
Utang sewa pembiayaan	698.640.285	698.640.285	869.470.237	869.470.237	Lease payable
Utang Bank	8.999.913.218	8.999.913.218	7.246.734.230	7.246.734.230	Loan payable
Utang pajak	281.005.946	281.005.946	160.984.624	160.984.624	Tax payable
	<u>11.257.691.487</u>	<u>11.257.691.487</u>	<u>8.799.745.463</u>	<u>8.799.745.463</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019.

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans.

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Utang bank	8.999.913.218	7.246.734.230	Bank loan
Ekuitas	46.669.750.416	9.561.571.051	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,19	0,76	<i>Adjusted leverage ratio</i>

**36. Saldo Defisit**

Laporan keuangan disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.981.420.219 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 2.188.574.958,-. Perusahaan mengalami saldo defisit atas laba ditahan karena pendapatan operasional Perusahaan yang belum maksimal.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang yang dapat diduga secara pantas. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Perusahaan telah dan akan terus menerapkan strategi- strategi pokok sebagai berikut:

- Memperkuat organisasi dan pembentukan team Business Development
- Memberikan pelatihan/training untuk memperkuat sumber daya manusia
- Memperbaiki kualitas pelayanan
- Penetrasi dan memperluas jaringan pemasaran dan promosi melalui trade show dan media digital

**37. Kontinjensi**

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

**38. Kejadian luar biasa**

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

*The Adjusted Leverage Ratio as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

**36. Deficit**

*The financial statements are prepared with the assumption that the Company and its subsidiaries will continue their business on an ongoing basis and do not include any adjustments as a result of uncertainty about the survival of the Company and its subsidiaries. The company and its subsidiaries experienced a deficit on December 31, 2020 amounting to Rp 1,981,420,219 and December 31, 2019 amounting to Rp. 2,188,574,958,-. The Company has a deficit balance on retained earnings because the Company's operating income has not been maximized.*

*Management believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue their business activities for the foreseeable future. Therefore, the going concern basis continues to be used as the basis for preparing the financial statements.*

*The Company has and will continue to implement the following principal strategies:*

- *Strengthening the organization and forming the Business Development team*
- *Provide training to strengthen human resources*
- *Improving the quality of service*
- *Penetration and expand marketing and promotion networks through trade shows and digital media*

**37. contingency**

*Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.*

**38. Extraordinary events**

*In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific*



**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK AND SUBSIDIARIES**

*Notes To The Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2020*

*And For The Year Then Ended (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona” setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

**39. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 28 Mei 2021.

*Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status” after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (also named Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.*

**39. Completion Of The Consolidated Of Financial Statements**

*The Company’s management is responsible for the Company’s and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended December 31, 2020. The company’s management finish the above financial statements on May 28, 2021.*

\*\*\*\*\*

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS  
INDUK**

Laporan Posisi Keuangan  
Pada tanggal 31 Desember 2020  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT  
ENTITY ONLY**

*Statements of Financial Position  
As of December 31, 2020  
And For The Year Then Ended  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2020	31 Desember 2019	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	6.074.743.046	143.721.428	Cash and banks
Piutang usaha	180.543.271	860.724.975	Accounts receivables
Piutang lain-lain	16.250.000	23.000.000	Other receivables
Persediaan	19.844.683.850	7.914.197.029	Inventory
Uang muka	15.000.000.000	1.278.000.000	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	40.749.999	205.026.999	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	174.999.000	Prepaid tax
Jumlah	<u>41.156.970.166</u>	<u>10.599.669.431</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	26.073.528.392	14.657.901.544	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	533.282.464	714.361.756	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	330.000.000	-	Intangible assets
Investasi	1.999.999.800	1.999.999.800	Investment
Jumlah	<u>28.936.810.656</u>	<u>17.372.263.100</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>70.093.780.822</b></u>	<u><b>27.971.932.531</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	412.720.178	442.881.372	Accounts payables
Utang lain-lain	1.953.571.498	2.452.200.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	280.818.174	79.675.000	Accrued expenses
Utang pajak	264.780.581	159.181.504	Taxes payables
Uang muka penjualan	8.703.026.635	5.226.406.644	Advance sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt with maturities of less than one year
Sewa pembiayaan	319.180.978	295.219.209	Finance Lease
Bank	7.546.620.441	5.553.867.491	Bank
Jumlah	<u>19.480.718.485</u>	<u>14.209.431.221</u>	Total Current Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo kurang dari satu tahun			Long-term debt net of maturities of less than one year
Sewa pembiayaan	379.459.307	574.251.028	Finance Lease
Bank	1.453.292.777	1.692.866.739	Bank
Liabilitas imbalan kerja	2.407.587.203	1.955.063.372	Employee Benefit Liabilities
Jumlah	<u>4.240.339.287</u>	<u>4.222.181.139</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u><b>23.721.057.772</b></u>	<u><b>18.431.612.360</b></u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham-terdiri dari 5.000.000.000 saham untuk 2020 and 2019 dengan nilai nominal Rp 10 per saham. Modal disetor 1.650.000.000 saham untuk 2020 dan 1.250.000.000 saham untuk tahun 2019.	16.500.000.000	12.500.000.000	The share capital consists of 5,000,000,000 shares for 2020 and 2019 with a nominal value of IDR 10 per share. Paid up capital of 1,650,000,000 shares for 2020 and 1,250,000,000 shares for 2019.
Agio Saham	32.845.000.000	-	Share Premium
Pendapatan komprehensif lain	(693.829.365)	(749.853.989)	Other comprehensive income
Laba ditahan (Defisit)	(2.278.447.584)	(2.209.825.838)	Retained earnings (Deficit)
Jumlah Ekuitas	<u>46.372.723.051</u>	<u>9.540.320.173</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>70.093.780.822</b></u>	<u><b>27.971.932.533</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS  
INDUK**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain

Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT  
ENTITY ONLY***Statements of Profit or Loss  
And Other Comprehensive Income**As of December 31, 2020**And For The Year Then Ended**(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2020	2019	
Penjualan	19.186.970.935	24.602.828.477	<i>Sales</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(11.651.786.911)</u>	<u>(15.948.146.829)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Kotor	7.535.184.024	8.654.681.648	<i>Gross Profit</i>
Beban umum dan administrasi	(6.513.077.073)	(6.471.406.911)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	5.921	(49.321.821)	<i>Other income (expenses)</i>
Rugi Usaha	<u>1.022.112.872</u>	<u>2.133.952.916</u>	<i>Loss operation</i>
Pendapatan keuangan	5.689.379	913.720	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(846.565.031)</u>	<u>(1.198.678.290)</u>	<i>Finance cost</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	181.237.220	936.188.346	<i>Loss Before Income Tax Expenses</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Benefit (Expenses)</i>
Pajak kini	(84.581.492)	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>(165.277.475)</u>	<u>(317.366.681)</u>	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(249.858.966)</u>	<u>(317.366.681)</u>	<i>Total</i>
Rugi Tahun Berjalan	<u>(68.621.746)</u>	<u>618.821.665</u>	<i>Loss For The Current Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income (charge)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	71.826.442	(684.936.269)	<i>Remeasurement on employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait jumlah	<u>(15.801.817)</u>	<u>171.234.067</u>	<i>Related income tax benefit total</i>
Laba Komprehensif Tahun berjalan	<u>(12.597.122)</u>	<u>105.119.464</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS INDUK**

Laporan Perubahan Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT ENTITY ONLY***Statements of Changes In Equity**As of December 31, 2020**And For The Year Then Ended**(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham/Shares Capital	Tambahan modal disetor lain/Additional paid in capital	Agio saham/Premium shares	Komponen komprehensif Lain/Other comprehensive component	Saldo Defisit/Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2018	100.000.000	12.400.000.000	-	(236.151.788)	(2.828.647.503)	9.435.200.709	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(513.702.202)	618.821.665	105.119.463	<i>Comprehensive Profit (Loss) for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	100.000.000	12.400.000.000		(749.853.990)	(2.209.825.838)	9.540.320.172	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	4.000.000.000	32.845.000.000	56.024.625	(68.621.746)	36.832.402.878	<i>Comprehensive Profit (Loss) for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	100.000.000	16.400.000.000	32.845.000.000	(693.829.365)	(2.278.447.584)	46.372.723.051	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK ENTITAS  
INDUK**

Laporan Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2020

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BOSTON FURNITURE INDUSTRIES TBK PARENT  
ENTITY ONLY**

Statements of Cash Flows

As of December 31, 2020

And For The Year Then Ended

(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	23.343.772.630	22.586.934.689	<i>Receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(36.008.675.510)	(20.688.472.311)	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(3.975.852.239)	(2.285.310.973)	<i>Payment to operational expenses</i>
Pembayaran karyawan	(1.588.588.325)	(5.991.923.335)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran bunga	(772.662.987)	(1.039.607.566)	<i>Payment to interest</i>
Penerimaan lainnya	5.689.379	913.720	<i>Other receipt</i>
Pembayaran lainnya	(84.581.492)	-	<i>Payment to others</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(19.080.898.544)</u>	<u>(7.417.465.776)</u>	<i>Net Cash flows used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			<i>CASH FLOWS FROM INVESTING</i>
Perolehan aset tetap	(12.297.229.331)	(5.254.524.221)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pelepasan aset	-	125.790.881	<i>Disposal of fixed assets</i>
Investasi	-	(1.999.999.800)	<i>investment</i>
Perolehan aset takberwujud	(330.000.000)	-	<i>Acquisitions of intangible asset</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(12.627.229.331)</u>	<u>(7.128.733.140)</u>	<i>Net Cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			<i>CASH FLOWS FROM FINANCING</i>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	1.753.178.988	(3.449.997.151)	<i>Receipt (payment) loan bank</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(467.150.992)	(88.864.020)	<i>Payment of finance lease</i>
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	6.750.000	3.175.675.960	<i>Payment of other receivable</i>
Tambahan modal disetor	4.000.000.000	12.400.000.000	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Agio saham	32.845.000.000	-	<i>Premium shares</i>
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(498.628.502)	2.428.927.516	<i>Payment of other payable</i>
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	<u>37.639.149.493</u>	<u>14.465.742.305</u>	<i>Net cash flow provided by financing activities</i>
			<i>financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	5.931.021.618	(80.456.611)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>143.721.428</u>	<u>224.178.039</u>	<i>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>6.074.743.046</u>	<u>143.721.428</u>	<i>CASH AND BANKS AT END OF YEAR</i>